

**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA KELAS V SDN LUBANG BUAYA 06 JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pengampu : Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd



Oleh :

INTAN WAHYU NOVITASARI

1601025077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA**

2020



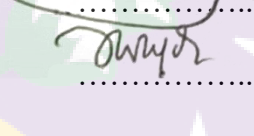


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar
IPA Kelas V SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur
Nama : Intan Wahyu Novitasari
NIM : 1601025077

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Kamis
Tanggal : **03 September 2020**

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------|----------------------------------|--|------------|
| Ketua | : Ika Yatri, M.Pd |  | 15-10-20 |
| Sekretaris | : Nurafni, M.Pd |  | 16/10/2020 |
| Pembimbing I | : Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd |  | 15/10-20 |
| Penguji I | : Drs. H. Yamin. M.Pd |  | |
| Penguji II | : Kowiyah, M.Pd |  | 8/10/2020 |

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Deswan Bandarsyah, M.Pd.

NIDN: 0317126903

ABSTRAK

INTAN WAHYU NOVITASARI. 1601025077. “*Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* di SDN Lubang Buaya 06 Jakarta pada semester 1 tahun pelajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian penelitian *Post-test Only Control Design*. Sampel yang digunakan adalah *Sample Jenuh* Kelas VA ditentukan sebagai eksperimen dengan jumlah 30 siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dan Kelas VB ditentukan sebagai kelas eksperimen 2 dengan jumlah 31 siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori. Instrumen penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu dan dihitung dengan uji validitas data dengan menggunakan korelasi *Point Biserial* sebanyak 50 soal pilihan ganda dengan 35 soal valid dan 15 soal drop atau tidak valid. Pada uji reliabilitas data dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,04 > 1,84$, maka data tersebut memiliki instrument yang reliable. Selanjutnya, instrument digunakan sebagai alat *post-test* setelah kedua kelas diberi perlakuan. Data dianalisis dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilliefors* diperoleh hasil pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0.1421 < 0.1610 = L_{tabel}$, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil $L_{hitung} = 0.1340 < 0.8860 = L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* atau uji-F diperoleh $F_{hitung} = 1,35 < 1,85 = F_{tabel}$ artinya kondisi kedua kelompok kelas tersebut berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 0,43$ dengan $t_{tabel} = 2,333$ pada α atau taraf signifikansi 0,05 (dua pihak) dengan $dk = 59$, maka dengan demikian H_0 ditolak dan dilanjutkan ke daerah penerimaan H_1 , sehingga kesimpulannya, terdapat perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Picture and Picture* di SDN Lubang Buaya 06 Jakarta

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Hasil belajar IPA

ABSTRACT

INTAN WAHYU NOVITASARI. 1601025077. *"The Effect of Picture and Picture Model on Science Learning Outcomes of Class V SDN Lubang Buaya 06, East Jakarta". Thesis. Primary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA, Jakarta 2020.*

This study aims to determine whether there are differences in student science learning outcomes using the Picture and Picture model at SDN Lubang Buaya 06 Jakarta in the first semester of the 2019-2020 school year. The research method used is quantitative research methods with research research design Post-test Only Control Design. The sample used was Class VA Saturated Sample was determined as an experiment with a total of 30 students who were treated using the Picture and Picture learning method and Class VB was determined as the experimental class 2 with a total of 31 students who were treated using the Expository learning method. Previous research instruments were tested first and calculated by testing the validity of the data using the Biserial Point correlation of 50 multiple choice questions with 35 valid questions and 15 drop or invalid questions. In the data reliability test using the KR-20 formula, the results obtained $r_{count} = 0.04 > 1.84$, so the data has a reliable instrument. Furthermore, the instrument was used as a post-test tool after the two classes were treated. The data were analyzed by means of the analysis requirements test, namely the normality test of the data using the Lilliefors test, the results obtained in the experimental class $L_{hitung} = 0.1421 < 0.1610 = L_{tabel}$, while in the experimental class the results obtained $L_{hitung} = 0.1340 < 0.8860 = L_{tabel}$, it can be concluded that the data is normally distributed. The results of homogeneity calculations using Fisher's test or F-test obtained $F_{count} = 1.35 < 1.85 = F_{table}$, meaning that the conditions of the two groups of classes were homogeneous. In the hypothesis test, t-test was used, it was obtained $t_{count} =$ with $t_{table} =$ at a significance level of 0.05 (two parties) with $dk = 59$, then H_0 was rejected and continued to the acceptance area H_1 , so the conclusion was that there were differences in learning outcomes. mathematics using the Picture and Picture model at SDN Lubang Buaya 06 Jakarta.

Keywords: *Learning Model, Picture and Picture, Science learning outcomes*

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... | iii |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Manfaat Hasil Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Deskripsi Teoritis | 9 |
| 1. Hasil Belajar IPA 2..... | 9 |
| a. Pengertian Hasil Belajar 2 | 9 |
| b. Pengertian Motivasi Belajar..... | 10 |
| c. Tujuan Belajar | 16 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 26 |
| a. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 27 |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 28 |
| c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Picture and Picture</i> | 29 |
| B. Penelitian yang Relevan | 30 |
| C. Kerangka Berpikir | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 35 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. | Tujuan Penelitian | 36 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| 1. | Tempat Penelitian | 36 |
| 2. | Waktu penelitian | 37 |
| C. | Metode Penelitian | 37 |
| D. | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 39 |
| 1. | Populasi..... | 39 |
| 2. | Sampel | 39 |
| E. | Rancangan Penelitian..... | 40 |
| 1. | Materi Pelajaran..... | 40 |
| 2. | Strategi Pembelajaran | 40 |
| 3. | Pelaksanaan Pelaku (Prosedur Pembelajaran) | 41 |
| F. | Teknik pengumpulan Data | 41 |
| 1. | Instrumen Variabel (Y) Hasil Belajar IPA | 41 |
| a. | Definisi Konseptual | 41 |
| b. | Definisi Operasional | 41 |
| c. | Teknik Pengambilan Sampel | 40 |
| d. | Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas..... | 62 |
| 1) | Validitas Instrumen | 62 |
| 2) | Reliabilitas Instrumen | 64 |
| 2. | Instrumen Variabel Bebas (X) Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> | 66 |
| a. | Definis Konseptual Variabel (X) | 66 |
| b. | Definisi Operasional Variabel (Y) | 67 |
| G. | Teknik Analisis Data | 67 |
| 1. | Deskripsi Data..... | 67 |
| 2. | Pengujian Persyaratan Analisis | 67 |
| a. | Uji Normalitas Data | 67 |
| b. | Uji Homogenitas | 68 |
| 3. | Pengujian Hipotesis | 69 |

| | |
|--|------------|
| 4. Hipotesis Statistika..... | 71 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 72 |
| A. Deskripsi Data | 72 |
| 1. Deskripsi Tempat Penelitian | 72 |
| 2. Deskripsi Data | 72 |
| a. Data Hasil Belajar IPA (Kelas Eksperimen) | 72 |
| b. Data Hasil Belajar IPA (Kelas Eksperimen) | 73 |
| B. Uji Persyaratan Analisis..... | 74 |
| 1. Uji Normalitas | 74 |
| 2. Uji Homogenitas..... | 75 |
| C. Hasil Uji Hipotesis..... | 76 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 77 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN..... | 80 |
| A. Simpulan..... | 80 |
| B. Implikasi | 80 |
| C. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 85 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 196 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sektor dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki secara peserta didik melalui proses pembelajaran.

Dengan teretusnya kata-kata tersebut bahwa negara Indonesia melalui para pendiri negara ini memiliki misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, diantaranya ialah melalui pendidikan. Inilah makna yang tersirat dalam pembukaan UUD 1945 Alinea ke 4 dan yang menjadi tujuan pendidikan secara nasional. Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan merupakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. (Muhammad Anwar. 2017 : 20).

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jauh sebelumnya tercetusnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 para pendiri Negara Republik Indonesia telah memikirkan bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi suatu Bangsa dan Negara. Hal ini dibuktikan dengan tercetusnya kata-kata tersebut bahwa Negara Indonesia melalui para pendiri Negara ini memiliki misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, diantaranya ialah melalui pendidikan. Inilah makna yang tersirat dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 dan menjadi tujuan pendidikan secara nasional (Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea Ke 4)

Untuk mendapatkan tujuan yang tercapai didalam pembelajaran dibutuhkan peran guru yang sangat peka dan aktif dalam kepekaan didalam potensi setiap peserta didik dimulai dari segi Spritual, keterampilan, kepribadian yang tegas yang mengembangkan bakatnya dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Implementasi dari pendidikan yang dimaksud pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam proses perubahan sikap dan tata perlakuan menjadi seorang yang mendidik. Dalam dunia pendidikan maka untuk mendapatkan tujuan yang tercapai didalam pembelajaran dibutuhkan peran guru yang sangat peka, kreatif, inovatif menyenangkan dan aktif dalam kepekaan didalam potensi-potensi setiap peserta didik dimulai dari segi spiritual, keterampilan, kepribadian yang

tegas yang dapat mengembangkan bakatnya dan minar seseorang serta bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan (Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno 2010:5) . Lingkungan yang selalu berubah memaksa manusia untuk selalu berpikir dan berusaha. Manusia juga akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu dari kebutuhan manusia adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, ini dikarenakan pendidikan sebagai sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia pada suatu negara berkualitas, maka dapat dipastikan bahwa negara tersebut makmur dan sejahtera (Ibid Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno 2010:5)

Proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh sekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. (Preof. Dr. Suharsimi Arikunto 2016:29)

Mengingat pentingnya pendidik pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga terciptanya SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintahan untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan

kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, berhasil belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap hasil belajar. karena adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil (Slameto. 2010:2).

Hasil ini yang membuat guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang menonton akan membuat tingkat ketertarikan

peserta didik dalam belajar berkurang, peserta didik jarang sekali mengungkapkan kesulitannya sehingga pendidik mempunyai asumsi bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan (Daftar Nilai SDN Lubang Buaya 06 Tahun ajaran 2019/2020). Selain itu, terdapat kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yakni peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPA sebagai pembelajaran menghafal. Saat proses belajar guru tidak memberikan contoh atau bukti nyata terkait dengan materi perkembangan teknologi, peserta didik hanya diajak membayangkan apa yang di sampaikan oleh guru. Diperoleh data nilai ulangan harian peserta didik mata pelajaran IPA, dapat dilihat sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar di SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur memiliki nilai KKM 72, nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas V kelas A dan B di SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi KKM hanya 38,16%, sedangkan peserta didik yang di bawah KKM adalah 62,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V A dan B di SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur masih rendah. Ketuntasan dari hasil belajar di SDN Lubang Buaya 06 dalam mata pelajaran IPA telah tuntas memenuhi persyaratan di atas KKM. Karena dari hasil nilai ulangan harian masih rendah, maka dari itu siswa hanya dapat nilai 72 saja. Akan tetapi siswa yang lainnya masih di bawah KKM. Karena dari hasil belajar nilai ulangan harian masih rendah.

Seorang siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa

asik bermain ketika guru menyampaikan materi. Seharusnya dalam pembelajaran siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan guru kelas. Ketika mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh- sungguh. Keinginan belajar siswa cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Hal tersebut juga membuat keaktifan atau antusiasme belajar kurang, terlihat dari sebagian siswa yang malas menjawab pertanyaan atau bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak pernah menggunakan media atau alat peraga saat pembelajaran berlangsung hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa asik bermain ketika guru menyampaikan materi. Seharusnya dalam pembelajaran siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan guru kelas. Ketika mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh- sungguh. Keinginan belajar siswa cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Hal tersebut juga membuat keaktifan atau antusiasme belajar kurang, terlihat dari sebagian siswa yang malas menjawab pertanyaan atau bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak pernah menggunakan media atau alat peraga saat pembelajaran berlangsung hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Seharusnya guru menggunakan media yang sesuai saat penyampaian materi agar siswa lebih paham dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Lain halnya dengan siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi. Hal ini terjadi karena kurangnya belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi siswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi pula kualitas hasil belajar siswa diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan tingginya hasil belajar. Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar mengajar dan hasil belajarnya akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang

cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka akan mencapai hasil belajar yang baik.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompoten dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter peserta didik, pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema, adanya penggabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran, maka dari itu diperlukannya 3 manajemen yang baik agar peserta didik mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Salah satu solusi dalam memanajemen sumber daya manusianya dalam bidang pendidikan dengan cara memotivasi peserta didiknya, melalui motivasi yang dilakukan secara terus menerus diharapkan nantinya peserta didik memiliki kemandirian, percakapan, kreativitas, berkarakter, unggul serta hasil belajarnya dapat lebih meningkat hasil belajar.

Proses pembelajaran yang harus dilakukan di sekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran IPA. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar

yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Berdasarkan hal ini diharapkan seorang pendidik dapat melakukan perubahan yang harus dilakukannya untuk dapat membuat proses pembelajaran IPA lebih bermakna lagi dan lebih baik lagi, sesuai apa yang telah direncanakan dalam hakikat pembelajaran IPA.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dibuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di SDN Lubang Buaya 06?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa menggunakan model pembelajaran *Pictrure and picture*?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lubang Buaya 06 Jakarta Timur“.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan dan memberikan kontribusi, baik yang bersifat praktis maupun teoritis dalam pembelajaran IPA serta kualitas hasil belajar siswa.

1. Manfaat Teoritis

Agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan manfaat untuk menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di dalam proses pembelajaran ini. Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media gambar, dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan motivasi bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi penelitian mengenai cara menggunakan model *Picture and Picture* dan juga menambah wawasan dan pengetahuan penelitian dalam hal penelitian dalam hal penulisan karya ilmiah.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Anwar, 2017. *Filsafat Pendidikan* Jakarta: Prenada Media, Halaman 20
- Muhammad Anwar, 2017. *Filsafat Pendidikan* Jakarta: Prenada Media, Halaman 24
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea 4
- Pupuh Fathurroman & Sobry Sutikno 2010 : *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama Halaman 5
- Ibid Pupuh Fathurroman & Sobry Sutikno 2010 : *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama Halaman 5
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Daftar Hadir SDN Lubang Buaya 06 Pagi Tahun Ajaran 2019-2020.
- Faisal, Sanapiah: *Penelitian Kuantitatif, Dasar dan Aplikasi*; Y A3 Malang, 1990
- Arikunto, Suharmisi, 1990, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto Suharmisi, 1998, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharmi.1990. *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia
- _____. 2014. *Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta
- Bahri, Syaiful. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daftar Nilai SDN Kembangan Utara 01 Jakarta Barat Tahun ajaran 2019/2020.
- Daryanto dkk, 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*, Yogyakarta: GavaMedia.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni, 2012, *Stratgi Pembelajaran*, Yogyakarta, Insan Madani.
- Kusdiweliriawan, Acep. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA Press
- Muttaqien, Raisul. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta
- Siregar, Evelin dkk, 2010. *Teori Belajar dan Pengajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sodiq, Mochammad, 2014, *Ilmu Kealaman Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Anas, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grapindo
- _____, 2014. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suprijono, Agus, 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PustakaPelajar)

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Widi, Asih Wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Wisudawati & Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://repository.uin-suska.ac.id/2449/3/BAB%20II.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/6859/15/BAB%20II.pdf>

<https://www.asikbelajar.com/penentuan-metode-dan-instrumen-penelitian-menurut-arikunto/>

<http://sarjana13.blogspot.com/2018/05/pengertian-populasi-populasi-target.html>

<http://repository.unpas.ac.id/12864/5/BAB%20II.pdf>

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit CV Alfabeta, 2002.

Budiningsih, Astri C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Rhineka Cipta.

<https://eprints.uny.ac.id/8665/4/BAB%205%20-%2005401241022.pdf>